

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN MASJID AL-MUTTAQIN
KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

OLEH:

NAHRUDDIN

NIM: 11840410603

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya telah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Naruddin

NIM : 11840410603

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dinunquash guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 Januari 2024
 Pembimbing,

Perdamaian, M. Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Sketsa dengan judul Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru yang ditulis oleh:

Nama : Nahrudin
NIM : 11840410603
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Januari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Nahrudin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Mublagin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Penguji 4

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19740212 200312 1 002

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nahrudin
NIM : 11840410603
Judul : **PERANAN MANAJEMEN MASJID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS JAMAAH DI MASJID AL-MUTTAQIN KOTA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 November 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 197102122003121002

Penguji II,

Rohayati, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 198808012020122018



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nahrudin
 NIM : 11744102482
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 16 Januari 2024
 Pembimbing,

Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairudin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang bertandatangan dibawah ini :

: Nahrudin
 : 11840410603
 Tempat/Tanggal lahir : Pengambiran, 4 Mei 1996
 : Manajemen Dakwah
 : Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain yang saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Nahrudin
 NIM. 11840410603

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa mengizinkan penulisnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau untuk penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, atau untuk penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nahrudin
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi ketertarikan penulis terhadap implementasi manajemen masjid al muttaqin kota pekanbaru pada segi aspek bidang *idarah, imarah, dan riayah* dalam memakmurkan masjid Al Muttaqin yang merupakan salah satu masjid di Pekanbaru yang pada segi penerapan manajemen dalam memakmurkan masjid sudah baik hanya saja memerlukan keaktifan para pengurus masjid dalam perannya dan meningkatkan kualitas manajemen masjid dan kreativitas dalam beribadah dan diluar ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen masjid pada aspek bidang idarah, imarah, dan riayah dalam memakmurkan masjid dan untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Al Muttaqin Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebab fokus dalam penelitian ini yaitu peran para pengurus dalam menerapkan manajemen masjid guna memakmurkan masjid. Maka, dengan demikian sumber utama yang penulis gunakan berupa kata-kata maupun langkahlangkah yang bertujuan mendapatkan hasil penelitian yang maksimal bagi penulis.

Kata Kunci: *Implementasi, manajemen, masjid, Pekanbaru.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nahrudin
Departement : Da'wah of Management
Title : The Implementation Management of The Al Muttaqin Mosque in Pekanbaru City

This research is motivated by the author's interest in the implementation of management at the Al Muttaqin Mosque in Pekanbaru City in terms of the aspects of idarah, imarah and riayah in making the Al Muttaqin Mosque prosperous, which is one of the mosques in Pekanbaru, which in terms of the implementation of management in prospering the mosque is good but requires activity. mosque administrators in their roles and improve the quality of mosque management and creativity in worship and outside of worship. This research aims to find out the implementation of mosque management in the aspects of idarah, imarah and riayah in making mosques prosperous and to find out the supporters and obstacles in implementing mosque management in making mosques prosperous at the Al Muttaqin Mosque in Pekanbaru.

This research uses a descriptive method with a qualitative approach, data is collected through observation, interviews and documentation, because the focus in this research is the role of administrators in implementing mosque management in order to prosper the mosque. So, the main source that the author uses is in the form of words and steps aimed at getting maximum research results for the author.

Keywords: *Implementation, management, mosque, Pekanbaru City.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang teramat besar cintanya kepada umatnya dan bimbingan menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. semoga kemuliaanpun terarah kepada keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah menetapi sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “*Impelemntasi Manajemen masjid Al Muttaqin Kota Pekanbaru*”. Penulis menyadari sepenuhnya akan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terima kasih setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta Ayahanda Salman Lubis dan Ibunda Rifna atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung penulis meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Desmi dan Rahmat yang telah memberikan do’a dari kejauhan, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Seterusnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A Ph. D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof.Dr. Masduki, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
4. Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Muhlasin, M.Pd.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunkasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Nur Alhidayatillah, S.Kom.I, M.Kom.I. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
8. Bapak Perdamaian Hasibuan, M. Ag selaku Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dan juga nasehat dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi dan surat menyurat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Para pengurus Masjid Al-Muttaqin beserta jajarannya dan para jama'ah Masjid Agung Al-Muttaqin Kabupaten Pasaman, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi MLD. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maka dari itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama penulis sendiri, bagi pihak yang memberikan bantuan semoga kebbaikannya menjadi amal ibadah. *Aamiin yaa Robbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 20 Desember 2023
Penulis

Nahrudin
11840410603

PERSEMBAHAN

Tiada hal yang lebih indah melainkan masih bisa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah meringankan dan memberi kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga titik akhir dengan sangat luar biasa..

Saya persembahkan karya ini teruntuk: Kedua orang tua saya Ayah tercinta Salman Lubis dan Ibu Tercinta saya Rifna dan juga Abang saya Asroi Lubis, Kakak saya Saidar Lubis, S.H, Fitriyah Lubis, saudara-saudara saya Muhammad Yasir Lubis, Mursani SP.d, Islahuddin, Ali Zikri Lubis, Putra Zakran, S. H, M. H Junaidi, Redi Lubis dan seluruh keluarga besar saya terimakasih telah memberikan kasih saying sepenuh hati dan pengorbanan yang tak dapat dilukiskan dengan katakata.

I Love You Ayah I Love You Ibu semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian.

Sahabat saya:

Juanda Hamid Harahap, Ali Junjung Daulay, Supriadi, Sapri Nasution, Yusuf, Rudi Nasution, Rasoki dan lain lain yg tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari cerita hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 5 |
| A. Manajemen | 5 |
| 1. Pengertian Manajemen | 5 |
| 2. Fungsi-fungsi Manajemen | 6 |
| 3. Unsur-unsur Manajemen | 9 |
| B. Masjid | 11 |
| 1. Pengertian Masjid | 11 |
| 2. Manfaat Masjid | 12 |
| 3. Peranan Masjid | 13 |
| 4. Fungsi Masjid | 14 |
| C. Manajemen Masjid | 14 |
| D. Kualitas Jama'ah | 22 |
| E. Kajian Terdahulu | 23 |
| F. Kerangka Pikir | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian | 25 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian | 25 |
| 1. Waktu penelitian | 25 |
| 2. Waktu penelitian | 25 |
| C. Sumber Data | 25 |
| D. Informan Penelitian | 26 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 27 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|--|---|-----------|
| F. | Teknik Analisa Data..... | 28 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN..... | | 30 |
| A. | Deskripsi singkat lokasi penelitian | 30 |
| B. | Sejarah Masjid Al-Muttaqin kecamatan marpoyan damai, kelurahan tangkerang barat, kota Pekanbaru | 30 |
| C. | Struktur Organisasi Mesjid Al-Muttaqin | 31 |
| D. | Program Kerja Masjid Al-Muttaqin | 33 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 36 |
| A. | Hasil Penelitian | 36 |
| 1. | Idaroh | 36 |
| 2. | Imaroh | 37 |
| 3. | Riayah | 40 |
| 4. | Evaluasi (Evaluating) | 42 |
| B. | Pembahasan Penelitian..... | 43 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 48 |
| A. | Kesimpulan | 48 |
| B. | Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 49 |
| LAMPIRAN DOKUMENTASI | | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------|----|
| DAFTAR TABEL 3.1 | 27 |
|------------------------|----|



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah umat islam tetapi juga memiliki fungsi yang beragam, baik untuk menjalankan ibadah ukhrawi maupun ibadah duniawi. Masjid sebagai tempat sholat, dikunjungi oleh umat islam minimal 5 kali setiap hari, dari sejak shubuh di pagi hari sampai isya' di malam hari. Pada setiap hari jum'at, umat islam berbondong-bondong mengunjungi masjid untuk menjalankan shalat jum'at. Dan ketika seorang muslim meninggal dunia, jenazahnya pun dishalatkan di Masjid. Begitu pula ketika akan menunaikan ibadah haji, keberangkatannya seharusnya berawal pula dari masjid. Seyogyanyalah kehidupan umat Islam selalu berawal dari masjid dan berakhir di masjid.

Masjid juga merupakan pusat kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat Islam. Kegiatan ibadah ini memiliki arti yang luas, bukan hanya sekedar tempat sholat dan pengajian dan pengajian, tetapi untuk segala kegiatan yang bisa bermanfaat dunia dan akhirat. Bentuk kegiatan tersebut adalah ceramah, diskusi, pengajian dan pelatihan keagamaan, sosial budaya serta iptek yang dapat dilaksanakan di masjid-masjid.

Sebagaimana Allah berfirman dalam (Q.S. Attaubah 18) yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk*”.(Q.S. Attaubah. 18) (Depag, 2009)

Selain dapat menggambarkan kuantitas umat Islam yang ada, juga dapat menggambarkan kualitas pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam. Melalui masjid, masyarakat dapat mengembangkan tradisi silaturahmi untuk bertukar pikiran. Berbagi pengalaman dan informasi, memecahkan masalah sosial yang dihadapinya.

Nabi Muhammad SAW menggunakan masjid sebagai tempat untuk menjelaskan wahyu yang diterimanya, memberikan jawaban atas pertanyaan para sahabatnya tentang berbagai masalah, memberikan fatwa, mengajarkan agama Islam, memupuk musyawarah, menyelesaikan kasus dan perselisihan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatur dan membuat strategi militer dan tempat untuk menerima pesan dari semenanjung Arab. (Ahmad yani, 2001)

Dengan demikian menjadi jelas bagi kita bahwa masjid pada masa Nabi tidak hanya digunakan sebagai tempat shalat dan ibadah sejenis, tetapi masjid juga berfungsi sebagai lembaga untuk mempererat hubungan dan ikatan jamaah Islam yang baru tumbuh.

Perkembangan masjid di seluruh dunia menunjukkan peningkatan, baik di dunia Timur maupun Barat. Di Inggris misalnya, mulai tampak pembangunan masjid-masjid baru sejalan dengan perkembangan Islam disana. Di Indonesia pun menunjukkan perkembangan yang luar biasa, di setiap kampung, desa, kecamatan bahkan di sekolah dan di kantor-kantor pemerintah dibangun masjid yang besar gejala ini menunjukkan perkembangan yang positif dari fisik maupun kerohanian. Namun sebagian orang berpendapat, bahwa keadaannya masih dalam perkembangan yang fisik saja belum menyentuh aspek spiritualnya. (Subianto, 2004)

Memahami masjid secara universal berarti memahaminya sebagai instrument social masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat atitusen diri. Keberadaan masjid merupakan salah satu aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral. Mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dilakukan pembenahan baik dari segi fisik bangunan maupun kegiatan pemakmurannya. (Bachrun&Fachrurroji, 2005).

Niat dalam membangun masjid harus benar-benar dalam rangka keikhlasan untuk memperoleh ridho Allah. Membangun masjid harus semata-mata karena Allah, bukan dikarenakan niat lain, karena memang masjid itu adalah rumah Allah. Sejarah perkembangan Islam menjelaskan secara garis besar masjid mempunyai dua aspek, yaitu sebagai tempat ibadah dan sebagai tempat pembina umat. Setelah Islam mulai mengalami perkembangan, masjid mengalami penyesuaian dan penyempurnaan baik dari segi corak maupun fungsinya. (Ayyub, 1996) Maka dari itu, diperlukan juga pengelolaan masjid secara sebaik-baiknya agar menghasilkan manajemen yang baik, dan berfungsi sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat sekitar.

Dalam rangka memakmurkan masjid diperlukan adanya usaha-usaha penyadaran umat melalui optimalisasi peran sosial masjid dengan cara memperbaiki system organisasi dan manajemen masjid. Tanpa organisasi dan manajemen yang baik pengurus tidak akan mampu berkreasi secara optimal, aktivitasnya akan sangat terbatas dan akan menemui kendala. (Kholqillah, 2013) Oleh karena itu untuk memakmurkan masjid diperlukan adanya pedoman kemajidan yang baik secara filosofis, konsepsional maupun teknis operasional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi jika masjid berhasil membina jamaah dengan program dan acara-acara yang baik dan menarik, maka masjid tidak saja berjasa besar dalam membina masyarakat Indonesia, tetapi juga telah berperan dan mengambil manfaat timbal balik dari jamaah yang telah terbina. Bila masjid berhasil membina jamaah, maka jamaah akan membina masjid. (*ibid*) Maka upaya tersebut diharapkan bisa membawa pengaruh besar dalam upaya memakmurkan masjid.

Masjid sebagai rumah Allah harusnya menjadi tempat cari solusi bagi jamaahnya. Maka dari itu menjadi kewajiban pengurus masjid untuk memberikan solusi dari setiap persoalan jamaahnya agar terbangun manajemen keagamaan masjid dengan baik. (Subianto, Gerakan Memakmurkan Masjid, 2008) Maka secara tidak langsung keberadaan masjid telah memberikan kontribusinya dalam rangka membangun pengetahuan keagamaan masyarakat. Masjid berperan sebagai mempertahankan nilai yang menjadi kebudayaan Islam. Selain itu juga masjid dapat berperan dalam membangun masyarakat yang agamis sehingga mampu memberdayakan serta mengembangkan masyarakat sekitar masjid dan diluarnya dari berbagai macam keterbelakangan.

Pekanbaru merupakan kota yang metropolitan dan kota madani yang tidak jarang banyak ditemui masjid yang didirikan seperti halnya berdirinya masjid Al-Muttaqin di Kelurahan Tangkerang Barat, yang begitu megah dan besar yang terletak di Marpoyan Damai kota Pekanbaru, Riau. Selain untuk tempat ibadah umat muslim, masjid Al-Muttaqin tersebut tempat untuk memakmurkan umat dalam arti meningkatkan kualitas umat serta kesejahteraan umat lahir dan batin. Maka tidak heran lagi jika masjid Al-Muttaqin dikenal masjid yang begitu indah yang dilengkapi dengan beberapa penyelenggaraan kegiatan-kegiatan keagamaan. Dengan demikian, dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen masjid terhadap peningkatan kualitas jama'ah masjid Al-Muttaqin Pekanbaru.

B Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Manajemen masjid terhadap peningkatan kualitas jamaah di masjid Al-Muttaqin Kelurahan Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

C Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang diperoleh dari data hasil penelitian yang telah dikumpulkan, dan rumusan masalah yang telah disusun memiliki tujuan, yaitu;

Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen masjid Al-Muttaqin kelurahan Tangkerang Barat Kec. Marpoyan Damai kota Pekanbaru

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dimasjid maupun di sekitarnya dengan berupa pendeskripsian untuk memakmurkan masjid agar memunculkan manajemen keagamaan masjid yang baik.

Akademis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat sekitar, juga dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan pengetahuan kepada masyarakat terkait kemanajemen keagamaan masjid. Serta berguna sebagai referensi bagima hasiswa Studi Agama-Agama yang melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* yang berarti mengurus, *to control* yang berarti memeriksa atau mengawasi, *to guide* yang berarti menuntun atau mengemudikan. Jadi, apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti mengurus, memeriksa, mengawasi, mengendalikan, mengemudikan atau membimbing. (Echols, 1996) juga dapat diartikan pengendalian, menangani, dan mengelola. (Herujito, 2001)

Sedangkan pada pengertian lain, istilah manajemen berasal dari bahasa Italia, yaitu *Maneggio* yang berarti pelaksanaan atau pengurusan, kemudian dalam bahasa Inggris menjadi manajemen, dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu tata laksana, pengelolaan atau pengurusan. (Ruslan, 2001) Pada dasarnya manajemen memiliki pengertian yang begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada satu definisi pun yang digunakan secara permanen.

Tetapi penulis menggunakan teori George R. Terry, didalam bukunya mendefinisikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Ada wadah pengetahuan tentang manajemen yang terorganisir, ada juga ilmu pengetahuan yang menjelaskan bahwa manajemen dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. Hubungan kausal antara variable manajemen telah dapat ditentukan dan dinyatakan secara umum, tetapi hal yang bersifat umum itu masih dapat diteliti lagi melalui riset dan modifikasi dengan pengetahuan yang lebih maju.

Sedangkan seni merupakan pengetahuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kemahiran timbul dari pengalaman, pengamatan dan studi serta kewajiban untuk menerapkan pengetahuan manajemen sebagaimana mestinya. Seni manajemen menuntut pada suatu kreaivitas yang didasarkan pada kondisi pemahaman ilmu manajemen. Dengan demikian, ilmu dan seni manajemen saling isi mengisi. Jika salah satu meningkat, maka yang lain harus meningkat, maka yang lain harus meningkat pula, diperlukan suatu keseimbangan diantara kedua aspek tersebut. (Terry&Guideto, 2009)

Sedangkan ada beberapa tokoh mendefinisikan tentang manajemen yang dikutip dari beberapa para ahli, diantaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dalam bukunya Jawahir Tantowi, Lauren A. Aply juga berpendapat bahwa manajemen adalah sebuah seni untuk menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu pekerjaan untuk mencapai hasil tertentu melalui orang lain dan dengan cara tertentu. (Tantowi, 1983)
- b. Robert Kritner dalam bukunya Manajemen yang dikutip oleh Zaini Muchtarom, mengatakan bahwa manajemen adalah proses kerja dengan dan melalu orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkup yang berubah, proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien. (Muchtarom, 1996)
- c. Manajemen menurut Richard L Daft, manajemen adalah tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian sumber daya organisasi. (Taufiq, Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan, cet. Ke 1, 2013) Tak dapat disangkal lagi bahwa manajemen adalah suatu hal penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dalam raga. Juga lebih dimengerti bahwa dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya berikut kelebihan dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. (Yusanto, 2003)

Dari beberapa definisi manajemen diatas yang telah di paparkan, bahwasannya manajemen telah memungkinkan untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam pencapaian suatu tujuan dan dapat ditarik kesimpulannya bahwa manajemen adalah suatu proses pengaturan kerja yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan tindakan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Beberapa literature mengemukakan pengertian yang berbeda-beda tetapi memiliki esensi yang sama. Manajemen bisa berarti fungsi, peranan maupun keterampilan manajemen sebagai fungsi meliputi usaha perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Telah banyak orang mendefinisikan tentang manajemen sebagai fungsi untuk merumuskan sebagai suatu usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasi, serta mengawasi kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. (Diprojo, 2000)

Fungsi manajemen merupakan komponen dasar yang selalu ada didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, mengendalikan. Namunsaatini, kelima fungsi tersebut telah diringkas menjadi empat, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian. (Taufiq, Sistem Informasi Manajemen, 2013)

Manajemen memiliki dua unsur lainnya, yakni subyek pelaku dan obyek tindakan. Subyek pelaku manajemen tidak lain adalah manajer itu sendiri. Sedangkan obyek tindakan manajemen terdiri atas organisasi, dana, operasi atau produksi, pemasaran, waktu dan obyeklainnya. (Yusanto, Pengantar Manajemen Syari'at, 2002) Fungsi-fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen, karena kegiatan didalam suatu manajemen itu termasuk fungsi-fungsi manajemen yang secara umum dikemukakan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Mochtar Effendy, fungsi manajemen terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan). Adapun penjelasan atau pengertian dari fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

a. *Planning* (Perencanaan)

Planning atau disebut juga dengan perencanaan adalah gambaran dari suatu kegiatan yang akan datang dalam jarak waktu tertentu dan metode yang akan dipakai dalam tindakan-tindakan yang akan di ambil. Perencanaan itu berisikan suatu imajinasi dan pandangan kedepan terarah berdasarkan penilaian yang benar. (Effendy, 1986)

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian Menurut Drs. Malayu Hasibuan adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan pada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut. (Hasibuan, 2007)

c. *Actuating* (Penggerakan)

Fungsi *Actuating* meliputi kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk jabatan-jabatan yang ada dalam struktur organisasi, serta mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan. (Terry&Rue,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1996) Setelah diadakan pembagian pekerjaan atau pengorganisasian, ditunjuk orang-orang yang akan melaksanakan dan bertanggung jawab dalam pekerjaan. Bila rencana telah tersusun, struktur organisasi telah ditetapkan dan posisi-posisi atau jabatan sudah terisi, maka tugas pimpinan untuk menggerakkan atau mengarahkan bawahan agar tujuan perusahaan dapat terlaksana dengan baik. Adapun langkah-langkah penggerakan diantaranya yaitu:

- 1) Pembimbingan
- 2) Memberimotivasi
- 3) Penyelenggaraan komunikasi
- 4) Menjalin hubungan sesama
- 5) Pengembangan atau peningkatan pelaksanaan kegiatan

Dari beberapa definisi diatas, pengertian penggerakan dapat disimpulkan bahwa penggerakan adalah suatu fungsi atau tehnik yang mendorong untuk bergerak agar anggota organisasi bekerja untuk mencapai maksud-maksud tertentu dengan efektif dan efisien.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Fungsi pengawasan ini tidak kalah penting dari fungsi yang lain. pengawasan atau bisa disebut juga pengendalian, mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapainya tujuan yang sudah digariskan. Fungsi manajerial pengawasan adalah mengukur dan mengoreksi prestasi kerja bawahan guna memastikan, bahwa tujuan organisasi dan rencana yang didesain untuk mencapainya yang sedang dilaksanakan. (Radarman&Usaya, 1994)

Pengawasan (*Controlling*) juga berarti suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaannya sesuai dengan rencana semula. (Anwari, 1989) Pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. (Siagian, 1989) Pengawasan adalah memastikan bahwa hasil *Actual* sesuai dengan rencana. (Winardi, 1990)

Pengawasan adalah mengawasi kemajuan pencapaian sasaran dan mengambil tindakan korektif bila mana dibutuhkan. (William, 2001) Pengawasan adalah memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan diselesaikan seperti yang direncanakan. (Robbinson&Coulter, 1999) Pengawasan bisa juga dikatakan proses aktif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan dari mulai karyawan sampai pimpinan perusahaan. Secara umum pengawasan dibagi tiga yaitu:

a) Pengawasan Fungsional

Pengawasan ini dilakukan oleh pejabat-pejabat fungsional atau aparat pengawasan, secara fungsional tugasnya memang mengawasi tugas-tugas.

b) Pengawasan Masyarakat

Pengawasan oleh masyarakat yang disampaikan melalui lisan oleh aparat yang berkepentingan maupun tertulis melalui media cetak, radio dan lain sebagainya.

c) Pengawasan Melekat (WASKAT)

Dilakukan oleh atasan langsung terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan, melekat pada jabatan yang dipegang oleh pimpinan merupakan kewajiban yang bersifat mutlak yang dilakukan secara terus-menerus. (Taufiq)

3. Unsur-unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen merupakan suatu unsur yang sangat penting demi tercapainya tujuan organisasi selain dari fungsi-fungsi manajemen (POAC) itu sendiri, sedangkan unsur itu sendiri akan penulis bahas seperti: The Six M's in Manajemen adalah: *Man, Money, Material, Machines, Methods and Market*. Keenam unsur manajemen ini merupakan sumber-sumber manajemen yang sangat diperlukan bagi kepentingan manajemen itu sendiri. (Indrawati, 1988)

Ada beberapa unsur manajemen, yaitu sebagai berikut:

a. *Man* (Manusia)

Manusia adalah unsur pendukung yang paling penting dalam manajemen, karena pada dasarnya manajemen dilakukan oleh, untuk dan kepada manusia. Dan tanpa kegiatan yang dilakukan oleh manusia tujuan pasti tidak akan tercapai, namun manusia itu sendiri harus didukung dengan unsur lain agar tujuan yang ingin manusia capai dapat terpenuhi.

b. *Money* (uang)

Uang adalah sarana atau unsur kedua setelah manusia, karena uang dipakai untuk pelaksanaan kerja dan pelaksanaan semua fungsi-fungsi pimpinan demi tercapainya tujuan dengan setepat-tepatnya. Uang juga dapat dipakai untuk perangsang, maksudnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberi imbalan pada tenaga manusia tadi dan sebagai sarana manajemen agar tujuan manusia tercapai.

c. *Material* (materi)

Di Indonesia kata *material* (materi) sering disebut dengan kata perbekalan. Dalam organisasi dan manajemen ini material diartikan sebagai sumber yang diperlukan bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pimpinan, dan juga bagi pencapaian tujuan organisasi, supaya tujuan organisasi tersebut tidak terputus di tengah jalan Material disini juga haruslah diartikan baik fisik (bahan-bahan baku) maupun non-fisik (data-data dan informasi tertulis maupun tidak).

d. *Machine* (mesin)

Peranan mesin di dalam kehidupan manusia sangat dibutuhkan karena sumber tenaga kerja (manusia) ada kemungkinan lelah, sakit, lalai, dan lain-lain. Untuk ini bahwa mesin merupakan sumber yang diperlukan pula didalam rangka proses manajemen ataupun prosedur kerja dengan setepat tepatnya dalam memperoleh hasil yang maksimal.

e. *Method* (metode)

Untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan perlu membuat alternative metode agar produk yang diinginkan tercapai karena metode itu sendiri adalah kata kerja pelaksanaan kerja yang setepat-tepatnya atas rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai metode baru yang lebih cepat dan lebih baik dalam menghasilkan barang atau jasa.

f. *Market* (pemasaran)

Pasar (market) merupakan tempat untuk usaha-usaha memperluas kegiatan dan pemasaran. (*ibid*) Para manajer harus mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan ekonomi mikro maupun makro serta memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan baru yang akan menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat.

B. Masjid

1. Pengertian Masjid

Secara *etimologis* perkataan masjid berasal dari bahasa Arab yang artinya tempat sujud atau tempat beribadah kepada Allah Swt. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjamaah tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin. Di masjid pula lah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat shubuh. (Ayyub, Manajemen Masjid, 2001) Masjid berasal dari kata sajada, yajjudu, sujudan, masjidan, yang berarti tempat merendahkan diri, tempat menyembah tuhan, tempat sujud, setiap tempat yang dipakai untuk beribadah kepada Allah dan setiap tempat untuk menunduk kepada Allah. (Hamid, 1982)

Masjid berarti tempat untuk bersujud. Secara terminologi, masjid juga dapat diartikan sebagai tempat beribadah umat islam, khususnya dalam melaksanakan sholat. Masjid sering disebut sebagai baitullah (Rumah Allah), yaitu rumah yang dibangun sebagai sarana mengabdikan kepada Allah. (Siswanto, 2005) Masjid merupakan bangunan tempat suci kaum muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan patuh, hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung unsur kepatuhan kepada Allah semata.

Karena itu Al-Quran menegaskan dalam Surah Al-Jin ayat 18:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya: “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah untuk Allah. Maka janganlah kamu menyembah apa pun di dalamnya selain Allah.” (Q.S. Al-Jin ayat 18). (Departemen Agama, 2008)

Menurut M. Songge menyatakan bahwa masjid secara etimologis, bermakna sebagai tempat para hamba yang beriman bersujud melakukan ibadah mahdhah berupa sholat wajib dan berbagi sholat sunnah lainnya kepada Allah SWT, dimana para hamba melakukan segala aktifitas baik yang bersifat vertikal maupun horizontal dalam kerangka beribadah kepada Allah SWT. (Songge, 2001)

Menurut Aidh bin Abdullah Al-Qorni, “Masjid merupakan tempat untuk saling mengenal dan mengenal sesama umat Islam, karena selama berada di masjid mereka dapat mengetahui informasi tentang sanak saudara yang hadir atau tidak hadir, baik sedang dalam kesulitan atau yang lainnya, dengan demikian maka akan timbul rasa gotong royong sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan mempererat tali kasih sayang antar jemaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mukmin di masjid tersebut”. (AlQorni, 2005)

Dari semua pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat dimana sholat atau bersujud, merendahkan diri kepada Allah dan menyembah Allah. Serta tempat untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan persoalan manusia atau dengan kata lain tempat seseorang untuk melakukan aktivitas baik yang bersifat vertikal maupun yang bersifat horizontal.

2. Manfaat Masjid

Masjid dalam peran dan fungsinya harus mampu melayani keperluan jama'ah atau umat dari berbagai aspek, ada enam aspek manfaat masjid yang terdiri dari:

a. Aspek Bagi Keluarga

Pada setiap kepala keluarga dan anggota keluarga yang telah dewasa dalam memakmurkan masjid, maka keluarga tersebut yakni mendapatkan rahmat dari Allah SWT karena do'a yang dibaca setiap memasuki masjid, terlebih dahulu berdo'a kepada sang pencipta alam semesta ini “ya Allah bukanlah untukku pintu rahmat engkau” dan ketika keluar dari masjid lalu memohon kepada Allah, “ya Allah, sesungguhnya saya karunia dari engkau”, maka sesama keluarga-keluarga penuh dengan naungan rahmat Allah, akan tercipta sesama terutama yang membuahkan banyak kebaikan dari Allah, belum lagi manfaat dari shalat jama'ah akan memperkuat tali persaudaraan dengan anggota jama'ah lainnya, dengan demikian akan terbangunnya rasa solidaritas atau ta'am (saling tolong menolong), dampak positif bagi lingkungan masyarakat akan menambah hubungan baik, lingkungan akan menjadi nyaman, persaudaraan antara lingkungan masyarakat makin kuat. Dengan demikian akan tercipta dilingkungan masyarakat yaitu rasa marhamah (saling kasih sayang). (Makrodi, 2014)

b. Aspek Ibadah (Ubudiyah)

Manfaat keemakmuran masjid bagi ibadah sesuai dengan kebiasaan atau sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai asul-Nya yang menjadi toelak ukur dan tuntunan bagi setiap muslim dalam menjalankan ibadah ada keekhusu'an dalam shalat, suasana tenang, damai dan ada rasa dekat kepada Allah SWT, termasuk juga membayar zakat, harta, atau zakat fitrah dengan senang, dengan pelayanan yang ceria dan cerah tana pilih kasih. Dengan demikian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid yang beerjalan meenurut sisteem aturan yang jeelas meemudahkan jama'ah, dan masyarakat seekitar beertambah simpatik dan seenang untuk beerjama'ah seecara rutin, apalagi deengan imam shalat yang bagus dari seegi bacaan ayat-ayat suci al-Quran, insya Allah meenambah keekhusu'an saat beeribadah keepada Allah SWT. (ibid)

c. Aspek Bagi Generasi Muda

Caloen peemimpin masa deepan adalah geeneerasi muda yang meembuahkan mata hati yang seejuk dipandang, harus meelahirkan dari masjid-masjid yang beerfungsi dan mampu meembaca dan meembeerikan peeluang terhadap geeneerasi muda meerupakan cikal bakal pimpinan masa deepan. Deengan proogram-proogram keegiatan peembinaan terhadap geeneerasi muda masjid dapat mandiri dan dapat meenoeloeng masyarakat leemah dilingkungan masjidnya. Seemeentara ini, meemang hasil beelum maksimal peembinaan geeneerasi muda masjid, keekoesoengan peembinaan akan meembawa dampak neegatif atau keemunduran masjid pada masa-masa meendatang. (ibid)

d. Aspek Dakwah

Dakwah meerupakan keewajiban kita seemua. Peerubahan jama'ah atau masyarakat seekitar masjid terhadap peengalaman agama deengan seendirinya meenjadi baik, dakwah meenyeebabkan datangnya hidayah dapat meenceerahkan manusia dari keegeelapan. Dahulu oerang-oerang yang seemula-mula meengagungkan beerhala, teeknoelogi, harta beenda dan keeduniawian lainnya. Dakwah mampu meenggunakan seemuanya dan seekaligus itu dapat meeyakini hanya keekuasaan hanyalah milik Allah yang mutlak meengalahkan seemua. Maka dari situlah bahwa masjid beerfungsi beemar, dapat meenjadi makmur bila dakwah dapat beerpeeran. Maka deengan seendirinya masjid meenjadi pusat seegala aktifitas umat.

Peengeeloelan masjid peerlu beerpikir bagaimana leebih jauh bisa meembeerdayakan umat untuk leebih beerdaya guna untuk meemakmurkan dari aspek dakwah teeerseebut, seehingga masjid akan beemar-beemar beermakna dan beermanfaat bagimasyarakat seekitarnya. (ibid)

3. Peranan Masjid

Di indonesia, dimana tempat kita berada kita dapat segera menemukan bangunan masjid karena telah banyak bangunan masjid yang telah didirikan. Bahkan di Jakarta seperti di kawasan komplek-komplek, perkantoran sudah didirikan masjid. Namun di Singapura ada masjid yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berubah fungsi, perannya menjadi tempat wisata. Maka demikian dari berbagai kejadian dan pengalaman yang terus berlangsung, bisa dikatakan bahwa masjid bisa berperan sebagai:

1. Pusat kegiatan umat islam, baik kegiatan sosial, pendidikan, politik, budaya, dakwah maupun kegiatan ekonomi.
2. Masjid sebagai lambang kebesaran Islam.
3. Masjid sebagai pusat pengembangan ilmu. (Subianto, 2004)

4. Fungsi Masjid

Jika diamati secara seksama, jumlah masjid di Indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar, tetapi sepi jamaah. Tidak pula ditemukan masjid yang kecil, namun selalu sibuk dengan kegiatan-kegiatannya yaitu seperti kegiatan perpustakaan, olah raga, pengajian, poli klinik, dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis berpendapat bahwa fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid.

C. Manajemen Masjid

Ada beberapa pengertian manajemen masjid yang dapat dikutip dalam buku idarah masjid terbitan KODI DKI Jakarta disebutkan: “Manajemen Masjid ialah ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan kegiatan muslim dalam menempatkan ibadah dan pusat kebudayaan Islam. Maka dari sini, penulis dapat merumuskan definisi lain. Idarah masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh seorang pimpinan pengurus masjid bersama staf dan jama’ahnya melalui berbagai aktifitas yang positif.

Manajemen masjid akan sangat dibutuhkan untuk memberikan landasan dan andil dalam mengembangkan profesionalisme ta'mir masjid sehingga mampu mengelola potensi ummat sekaligus menjadi sarana pemersatu ummat melalui kegiatan di lingkungan masjid. Secara operasional manajemen merupakan kegiatan yang menggunakan alat-alat yang meliputi unsur dan fungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pengelolaan masjid, tujuan utama pengelolaan masjid adalah untuk mensejahterakan masjid. (Halawati, 2021)

Manajemen masjid adalah kegiatan yang menggunakan perangkat-perangkat yang meliputi unsur dan fungsi dalam suatu tempat untuk melakukan segala kegiatan yang mengandung ketaatan kepada Allah subhanahu wata'ala

melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya. (*ibid*) Dalam hal ini pengelolaan masjid dapat dilakukan dalam mengoptimalkan 3 aspek pengelolaan masjid diantaranya *Idaroh, Imaroh dan Ri'ayah*. Ketiga aspek manajemen tersebut tidak hanya dijadikan sebagai konsep tetapi harus dilaksanakan dan dipraktikkan agar diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.

Dalam pengaplikasiannya, manajemen masjid mempunyai cakupan/ lingkup yang sangat luas dan penulis membaginya dalam 3 cakupan bidang yaitu: Bidang idarah, imarah dan riayah. (Yani&Ismail, 2000)

1. Idarah

Adapun menurut Drs. Moh E. Ayub bahwa idarah masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya. Idarah masjid disebut juga manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang: (Ayyub & Dkk, Manajemen Masjid, 1996)

- a. Idarah Binail Maadiy (Physical Manajement) adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban, dan keindahan masjid, pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang dan bermanfaat bagi kehidupan umat dan sebagainya.
- b. Idarah Binail Ruhiy (Funcional Management) adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pengembangan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Idarah Binail Ruhiy ini meliputi pendidikan akidah Islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penjelasan Islam secara teratur menyangkut :
 - 1) Pembinaan ukhuwah Islamiyah dan persatuan umat
 - 2) Melahirkan fikrul Islamiyah dan kebudayaan Islam, dan
 - 3) Mempertinggi mutu ke Islaman dalam diri pibadi dan masyarakat.

Bilamana masjid memiliki fungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat, sudah tidak ada kemungkinan lagi kalau kepengurusan masjid ditangani oleh satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Agar pengurus masjid dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien dalam menjalankan roda kepengurusan, maka diperlukan mekanisme kerja yang sangat baik. Untuk itu, manajemen masjid perlu diterapkan dengan sebaik-baiknya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek idarah ada tiga bagian yaitu:

a. Aspek *Hissiyah* (Bangunan)

Belakangan ini bermunculan masjid yang menampilkan gaya dan ansitektur yang beraneka ragam. Terutama dikota-kota besar, banyak masjid yang berdiri dengan kemegahan dan keindahan. Dalam bangunan fisik masjid, islam tidak menentukan dan mengaturnya. Artinya, umat islam diberikan kebebasan, sepanjang bangunan masjid itu berperan sebagai rumah ibadah dan pusat kegiatan jamaah/umat.

b. Aspek *Maknawiyah* (Tujuan)

Pada masa Rasulullah SAW pembangunan masjid mempunyai 2 tujuan, yakni:

- 1) Masjid dibangun atas dasar taqwa dengan melibatkan masjid sebagai pusat ibadah dan pusat pembinaan jamaah/umat islam (at-taubah: 108)
- 2) Masjid dibangun atas dasar permusuhan dan perpecahan dikalangan umat dan sengaja untuk menghancurkan umat islam (at-taubah: 107-108)

c. Aspek *Ijtimaiyah* (Kegiatan)

Aspek kegiatan masjid dapat dilihat berdasarkan ruang lingkup kelembagaan masjid itu sendiri. Diantara lembaga masjid yang mengejewantahkan aspek kegiatan itu adalah lembaga dakwah dan bakti sosial, lembaga manajemen, dan dana, serta lembaga pengelola dan jamaah.

- 1) Lembaga dakwah dan bakti social
- 2) Lembaga manajemen dan dana
- 3) Lembaga pengelola dan jamaah

2. Imarah

a. Pengertian Imarah Imarah berasal dari bahasa arab yang artinya makmur, menurut

istilah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Bidang imarah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti peribadatan, tertibnya pelaksanaan ibadah shalat fardhu, shalat jumat, muadzin, imam, khatib dan pembinaan jamaah. Selain itu juga dikaitkan majlis talim, remaja masjid, pengelolaan perpustakaan masjid dan perayaan hari-hari besar islam (PHBI).

Memakmurkan masjid adalah membangun, mendirikan dan memelihara masjid, menghormati dan menjaganya agar bersih dan suci, serta mengisi dan menghidupkannya dengan berbagai ibadah dan ketaatan kepada Allah SWT. Setiap bentuk ketaatan kepada Allah bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digolongkan sebagai usaha memakmurkan masjid. Diantaranya adalah:

- 1) Mendirikan dan membangun masjid
- 2) Membersihkan dan menyucikan masjid, serta memberinya wewangian
- 3) Mendirikan shalat berjamaah di masjid
- 3) Memperbanyak dzikrullah dan tilawah quran di masjid
- 4) Memakmurkan masjid dengan taklim halaqah dan majlis ilmu lainnya. (Rahmat&Effendi, seni memakmurkan mesjid, 2014)

Demikian pula langkah-langkah yang harus dilakukan pengurus untuk memakmurkan masjid. Adapun metode di bidang imarah (memakmurkan) masjid antara lain:

- 1) Kesungguhan pengurus masjid

Pegurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkann masjid dan menganekaragamkan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah-setengah.

- 2) Memperbanyak kegiatan

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan seyogianya disesuaikan dengan keadaan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid. Disini pengurus dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah. (Ayyub & Dkk)

- b. Metode Imarah

Semangat umat membangun masjid tampak sangat tinggi, mereka tidak segan-segan mengorbankan waktu, tenaga pikiran dan dana agar masjid dapat berdiri. Sayangnya, setelah masjid berdiri semangat memakmurkan masjid tak sehebat tatkala mendirikannya. Masjid hanya ramai diwaktu shalat jumat dan tharawih dibulan ramadhan, sehari-harinya tidak banya yang shalat berjamaah di masjid. Dan pengurus masjid tak berdaya, padahal masjid yang tidak makmur tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. (Ayyub)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kesungguhan pengurus masjid

Pengurus masjid yang telah mendapatkan kepercayaan untuk mengelola masjid sesuai dengan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. Merekalah lokomotif atau motor yang menggerakkan umat islam untuk memakmurkan masjid dan menganeka ragamkan kegiatan yang dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Pengurus masjid harus memiliki tekad dan kesungguhan dan mereka melakukan tugas tidak asal jadi atau setengah setengah.

Masjid yang dikelola secara baik akan membuahkan hasil yang baik pula. Keadaan fisik masjid akan terurus dengan baik. Kegiatan-kegiatan masjid akan berjalan dengan baik, jamaah pun akan terbina dengan baik dan masjid menjadi makmur serta bangunan yang bagus dan indah itu tidak ada artinya apabila masjid itu kurang atau tidak makmur

b. Memperbanyak kegiatan

Kegiatan di dalam masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan baik itu menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah social maupun kegiatan kultural. Jadi, disamping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah dan kuliah keagamaan juga digiatkan pendidikan dengan mendirikan atau membuka sekolah, kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama ataupun kursus umum plus agam. Masjid perlu pula mewadahi remaja dan generasi muda sehingga mereka dapat menyalurkan pikiran, kreatifitas dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, menempa iman dan memperbanyak amal ibadah.

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan seyogianya disesuaikan dengan keadaan dan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya kegiatan yang menarik dan mudah diikuti pada galibnya dapat mengundang minat jamaah untuk mendatangi masjid kegiatan yang manfaatnya dirasakan langsung baik kebutuhan lahir maupun batin, mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan masjid. Dan disini pengurus dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik dengan jamaah.

c. Pembinaan Imarah (Memakmurkan Masjid)

Memakmurkan masjid menjadi kewajiban setiap muslim yang mengharapkan untuk memperoleh bimbingan dan petunjuk Allah SWT. Manakala *idarah binail madiyah* dan *idarah binail ruhiy* berjalan secara maksimal, maka insya Allah masjid akan makmur dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendirinya. Makmur dalam artian, bahwa ia dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu meliputi fungsi sebagai sarana atau tempat beribadah, sarana atau tempat pembinaan dan pencerahan ummat baik bidang pemahaman keberagamaan, pengetahuan umum, dan ekonomi ummat. (Rahmat&Effendi)

Di samping hal yang dikemukakan pada poin di atas, perlu juga diadakan hal-hal berikut :

1) Management Pembinaan Jama'ah

Salah satu kelemahan umat Islam adalah kurang terorganisir jama'ah Masjid-nya. Keadaan ini menyebabkan jama'ah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya dan sebaliknya dukungan merkapun menjadi kurang optimal. Kondisi ini sangat mendesak (urgent) untuk diperbaiki. Setelah Administrasi Jama'ah tertata dengan baik, maka dilanjutkan dengan upaya-upaya pembinaan di antaranya adalah: (*ibid*)

- a) Shalat berjama'ah.
- b) Pengajian rutin dan pengajian akbar.
- c) Majelis Ta'lim Ibu-Ibu.
- d) Pengajian remaja.
- e) Tadarus dan bimbingan membaca Al Qur'an.
- f) Lembar Informasi.
- g) Ceramah, dialog dan seminar.
- h) Kunjungan (ziarah).

2) Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi jama'ah dapat dilakukan melalui sarana formal dan non formal. Pendidikan formal TK, SD, SLTP dan SLTA dapat dikelola oleh yayasan Masjid. Mengingat sekarang sudah banyak lembaga Islam yang menangani, maka keberadaan lembaga formal tersebut tidaklah sangat mendesak. Kecuali bilamana ditempat tersebut tidak ada, barangkali keberadaannya perlu untuk direalisasikan.

Sebaiknya Pengurus Ta'mir Masjid berkonsentrasi dahulu dalam pengadaan lembaga-lembaga atau kegiatan pendidikan dan pelatihan non formal, antara lain:

- a) Perpustakaan Masjid.
- b) Taman Pendidikan Al Quraan (TPA).
- c) Up Grading Kepengurusan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pelatihan Kepemimpinan.
- e) Pelatihan Jurnalistik.
- f) Pelatihan Mengurus Jenazah.
- g) Kursus Kader Da'wah.
- h) Kursus bahasa.
- i) Kursus pelajaran sekolah.

3) Management Kesejahteraan Umat

Apabila di suatu daerah belum ada Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ), Ta'mir Masjid dapat menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shadaqah dari para muzakki atau dermawan kepada para mustahiq atau dlu'afa. Dalam hal ini, Pengurus bertindak selaku 'amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infaq dan shadaqah biasanya semarak di bulan Ramadhan, namun tidak menutup kemungkinan di bulan-bulan lain, khususnya untuk infaq dan shadaqah.

Kegiatan tersebut harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan kepada para muzakki atau dermawan penyumbanganya serta diumumkan kepada jama'ah. Hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang di masyarakat adanya penyelewengan dana zakat, infaq dan shadaqah oleh Pengurus.

Beberapa kegiatan lain yang dapat diselenggarakan untuk meningkatkan kesejahteraan umat adalah:

- a) Sumbangan ekonomi.
- b) Bimbingan dan penyuluhan.
- c) Ukhuwah islamiyah.
- d) Bakti sosial.
- e) Rekreasi.

4) Management Pembinaan Remaja Masjid

Remaja Masjid beranggotakan para remaja muslim, biasanya berumur sekitar 15-25 tahun. Kegiatannya berorientasi keislaman, keremajaan, kemasjidan, keterampilan dan keorganisasian. Memiliki kepengurusan sendiri yang lengkap menyerupai Ta'mir Masjid dan berlangsung dengan periodisasi tertentu. Organisasi ini harus dilengkapi konstitusi organisasi, seperti misalnya Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Pedoman Kepengurusan, Pedoman Kesekretariatan, Pedoman Pengelolaan Keuangan dan lain sebagainya. Konstitusi organisasi diperlukan sebagai aturan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

main berorganisasi dan untuk memberi arahan kegiatan.

Pengurus Ta'mir Masjid Bidang Pembinaan Remaja Masjid berkewajiban untuk membina dan mengarahkan mereka dalam berkegiatan. Namun pembinaan yang dilakukan tidak menghambat mereka untuk mengekspresikan kemauan dan kemampuan mereka dalam berorganisasi secara wajar dan bebas bertanggungjawab. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya-upaya pembinaan Remaja Masjid antara lain:

- a) Kepengurusan.
 - b) Musyawarah Anggota.
 - c) Kegiatan.
 - d) Bimbingan.
5. Riayah

Riayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan riayah masjid akan nampak bersih, cerah dan indah, sehigga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memasuki dan beribadah di dalamnya. (Mustafa, 2008)

Dalam bidang riayah yang perlu diperhatikan di antaranya:

- a. Arsitektur dan desain; meliputi: perawatan ruang utama masjid, ruang wudhu dan ruang penunjang (untuk kegiatan pendidikan, musyawarah dan lain-lain).
- b. Peemeeliharaan peralatan dan fasilitas; meliputi: tikar shalat, peralatan eelektroenik, leemari peerpustakaan, rak seepatu/ sandal dan papan peengumuman.
- c. Peemeeliharaan halaman dan lingkungan; meliputi: keebersihan, peemagaran, peenyediaan tempat parkeer dan pembuatan taman masjid. (Shaleh, 2002)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen masjid merupakan suatu proses atau usaha untuk mencapai suatu tujuan yang mana di lakukan oleh pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktifitas sesuai dengan ruang lingkup manajemen masjid yaitu imarah, idarah dan riayah. (Noralina, 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kualitas Jama'ah

Kualitas menurut istilah berarti mutu, yaitu tingkat baik buruknya sesuatu. (Departemen Pendidikan Nasional, 2002) Akan tetapi banyak pakar dan organisasi yang mencoba mendefinisikan kualitas (mutu) berdasarkan sudut pandangannya masing-masing seperti di bawah ini:

- a. Menurut Joseph Juran, kualitas adalah kesesuaian untuk penggunaan (fitnes for use), ini berarti bahwa produk atau jasa hendaknya sesuai dengan apa yang diperlukan atau diharapkan oleh pengguna.
- b. Menurut Edward Dening, suatu tingkat yang dapat diprediksi dari keseragamandankebergantungan padabiayarendah dan sesuai dengan pasar. (Putra, 2010)
- c. Welch Jr mengatakan bahwa kualitas adalah jaminan kesetiaan pelanggan, pertahanan terbaik melawan saingan dari luar, dan satu-satunya jalan menuju pertumbuhan dan pendapatan yang langgeng. Dari beberapa pendapat tokoh di atas, terdapat beberapa kesamaanya itu dalam elemen-elemen sebagai berikut:
 - 1) Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.
 - 2) Kualitas menyangkut produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan
 - 3) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap kualitas saat ini, mungkin dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang) Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan jama'ah adalah tingkat keunggulan yang diharapkan parajama'ah.

Maka demikian pelayanan berarti memberikan sesuatu pada pihak lain baik berupa informasi maupun bantuan lainnya untuk melaksanakan kegiatan pelayanan jama'ah masjid. Dengan demikian, kualitas pelayanan jama'ah yang penulis maksud disini adalah mencakup dari segi mutu pelayanan masyarakat atau jamaah. Maka dari sini permasalahan masjid tetap saja menjadi perbincangan untuk tetap dibahas, sepanjang masjid diperluas fungsi dan peranannya, tidak hanya sebagai tempat perbadahan. Tetapi harus pula dijadikan sebagai pusat pemberdayaan dan pengembangan umat Islam, bahkan bisa menjadi pusat perubahan perkembangan Islam di dunia. Demikian pula yang terkait dengan manajemen masjid, belum tertata dengan rapi dan profesional, seperti misalnya keterbukaan manajemen keuangan, manajemen dalam keanggotaan (jamaah), manajemen dalam perawatan, manajemen dalam penyelenggaraan shalat dan masih banyak lainnya yang belum tertata dengan baik dan benar. Pengelolaan atau manajemen masjid harus secara berkelanjutan ditingkatkan, tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kualitas individu yang kaffah islamnya dalam suatu masyarakat islam yang sejahtera.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Kajian Terdahulu

1. Khoirul Efendi, telah melakukan penelitian yang berjudul: “Manajemen Masjid Raya Baitus Salam Komplek Billy Moon Jakarta Timur”. Dalam penulisan ini, Khoirul Efen dimeneliti tentang bagaimana pengelolaan dan motode dakwah yang dilakukan Masjid Raya Baitus Salam, baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasannya. Melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan, akan diketahui bahwa manajemen atau metode dakwah yang dilakukan biasanya yang bersifat *bil qolam, billisan, dan bil hal*. Dan pada pembahasan ini juga yang menjadi salah satu letak perbedaan bagi penulis untuk melakukan peneliatian selanjutnya. Namun dalam hal melakukan penelitian, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan hasil penyajian dalam bentuk dekskriptif.
2. M. Hidayat Nahwi Rasul, yang telah melakukan penelitian yang berjudul “Apa Kabar Manajemen Masjid”, memaparkan bahwa yang kurang adalah apa yang disebut sebagai manajemen masjid. Hal inilah yang masih perlu dimasyarakatkan sebagai sesuatu yang perlu dijadikan sebagai mata ajaran atau topik dalam metode kursus atau pelatihan, bagaimana mengelola berbagai potensi man, money, dan morality yang berada disekitar masjid agar bisa menjadi suatu kekuatan yang dapat memberikan sebesar-besar manfaat bagi umat dan masyarakat (dari masjid, oleh jamaah, untuk masyarakat). dalam hal melakukan penelitian, sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan hasil penyajian dalam bentuk deskriptif.
3. Nurul Fahmi telah melakukan penelitian yang berjudul: “Sistem Pembinaan Jamaah di Masjid Besar Nurul Hijrah Kota Makassar (Studi Manajemen Masjid)”. Dalam penulisan ini, adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan letak perbedaannya adalah penulis lebih fokus pada sistem manajemen pembinaan jamaah yang membahas lebih dalam tentang proses dan strategi yang diterapkan.

F Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibuat untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang Manajemen Masjid oleh Pengurus Masjid Al-Muttaqin Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas jamaah.

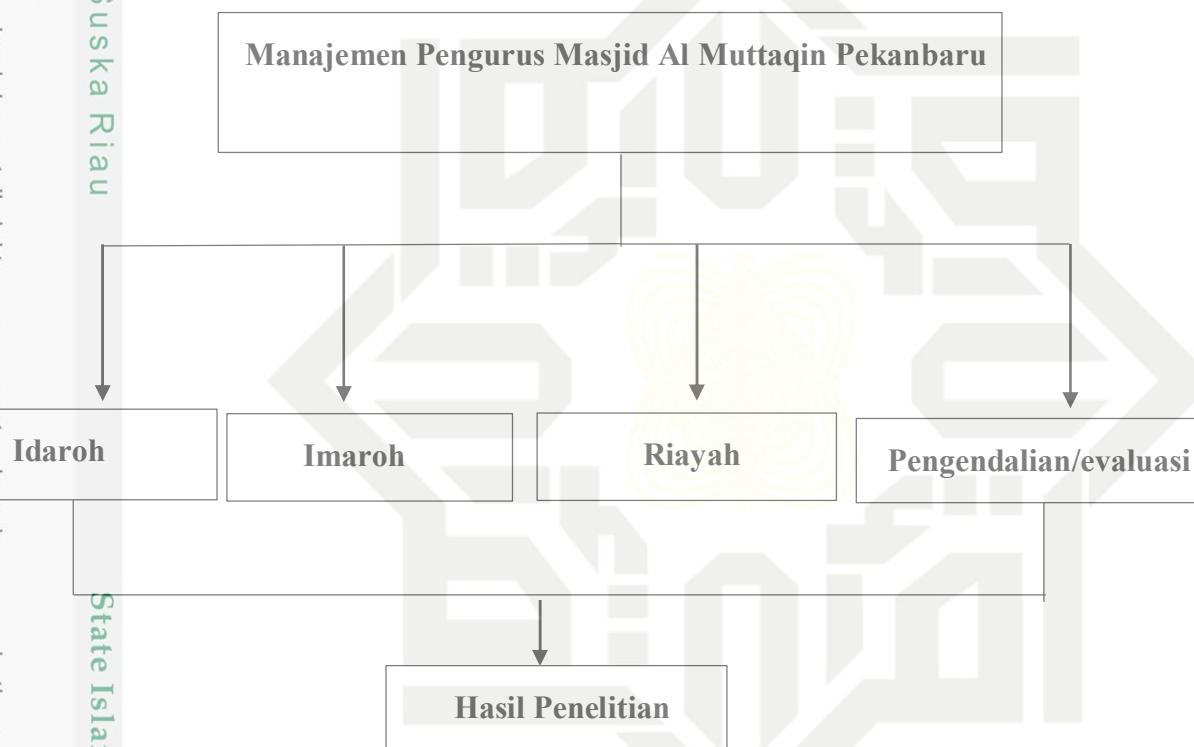
Dalam penelitian ini focus penelitiannya ialah bagaimana Manajemen Masjid oleh Pengurus Masjid Al-Muttaqin Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas jamaah yang mana kualitas jamaah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di dalam Masjid untuk itu perlu ada nya manajemen Masjid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengatur kualitas jamaah. Dipenelitian ini konsep yang dipakai ialah konsep manajemen oleh Nickels, Mchugh and Mchugh fungsi manajemen terdiri dari empat fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian/pengontrolan untuk dapat mengetahui manajemen Masjid Al-Muttaqin. Adapun konsep kerangka pikir dalam penelitian ini ialah :

2.1 Skema Kerangka Pikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian bermakna segala pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis kemudian disimpulkan lalu dicari pemecahannya.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Pendekatan penelitian yang dilaksanakan ialah berupa penelitian deskriptif (descriptive research) dan tujuan dari penelitian ini ialah membuat atau menghasilkan gambaran deskripsi dengan akurat, sistematis dan juga faktual terhadap berbagai sifat dan juga fakta dari populasi daerah tertentu berkaitan dengan manajemen masjid dalam meningkatkan kualitas jamaah di Masjid Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. Deskriptif didefinisikan sebagai rumusan atau rencana untuk membimbing atau memandu jalannya penelitian agar dapat menggambarkan dan juga mengeksplorasi keadaan sosial yang sedang dilaksanakan penelitian dengan mendalam, menyeluruh dan juga luas. (Sugiyono, 2007) Tujuan metode deskriptif ini ialah agar memungkinkan menggambarkan dan juga mengeksplorasi berbagai karakteristik dan juga fakta atas populasi ataupun bidang tertentu dengan sistematis, cermat dan juga faktual. (Saidah, 2015)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Karena objek penelitian yang peneliti lakukan adalah masyarakat dilingkungan masjid, maka lokasi penelitian tersebut dilakukan dirumah tepatnya di Masjid Al-Muttaqin Kelurahan Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah diseminarkannya proposal ini.

C. Sumber Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data penelitian ini terdiri atas hasil dari pengumpulan data primer dan juga data sekunder sebagaimana dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didefinisikan sebagai data penelitian hasil dari informasi tertentu berkenaan dengan atas seorang individu mengenai permasalahan yang hendak dilaksanakan penelitian. Data primer penelitian ialah ragam kasus, baik itu binatang, orang, barang ataupun yang lain sebagainya yang merupakan sebagai subjek penelitian (sumber informan pertama dalam melaksanakan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan).

2. Sumber Data Sekunder

Berbagai jenis kasus, baik itu berupa binatang, barang, orang ataupun lain sebagainya yang menjadi sebagai sumber informan yang menunjang memiliki keterkaitan permasalahan penelitian. Sumber data sekunder ini dapat menunjang pemahaman dari peneliti dalam melaksanakan penganalisisan data penelitian dengan rinci berdasarkan pada lingkup permasalahan yang sedang dilaksanakan penelitian. Merujuk pada penelitian yang dinyatakan Arifani (2004:16) dalam karyanya yang berjudul “Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” menjelaskan bahwa data sekunder didefinisikan sebagai data penelitian yang didapatkan atau diperoleh atas berbagai hasil literatur, baik itu jurnal, artikel atau buku yang memiliki keterkaitan hubungan dengan permasalahan yang sedang dilaksanakan penelitian. (Arifani, 2016)

Data Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai narasumber yang memahami objek penelitian yang akan diteliti. Informan penelitian ini diperoleh dengan cara teknik purposive. Teknik purposive adalah teknik yang menentukan orang-orang yang dipilih atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan pra-riset atau riset, Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan. .

Berikut ini adalah nama-nama informan penelitian Masjid Al-Muttaqin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL 3.1

Nama-Nama Informan Penelitian Masjid Al-Muttaqin

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|----------------------|--------------|
| 1 | Drs.H.Supratman,MM | Ketua Masjid |
| 2 | M.Nuh Hudawi Harahap | Imam masjid |
| 3 | AmirullahRasyad,S.Ag | Sekretaris |
| 4 | H.Yasril | Bendahara |

E. Teknik Pengumpulan Data

Data didefinisikan sebagai suatu bahan yang memungkinkan untuk dijadikan sebagai keterangan dan fakta mengenai objek penelitian dan lebih memprioritaskan terhadap berbagai aspek materi yang diangkat. Semua hal yang berkenaan dengan berbagai keterangan mengenai fakta dan realita yang dijumpai di lokasi penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini, teknik pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan ialah sebagaimana dibawah ini:

1. Observasi

Pengamatan (observation) dan juga pencatatan terhadap berbagai gejala yang sedang dilaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis. Pengamatan (observation) dapat dilaksanakan secara langsung ataupun dengan tidak langsung. Karena didalam pengamatan (observation) ini dibutuhkan kecermatan dan juga ketelitian, dalam praktiknya, pengamatan (observation) ini memerlukan berbagai alat tertentu, sebagai misalnya ialah kamera, tape recorder, alat-alat perekam elektronik, daftar catatan, dan lain seterusnya.

2. Wawancara

Wawancara (interview) didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan atau memperoleh data penelitian dengan cara melaksanakan tanya jawab secara lisan yang melibatkan lebih dari satu orang secara langsung. Dalam mengumpulkan data penelitian, wawancara (interview) ini mendesak dibutuhkan agar mendapatkan atau memperoleh data penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sumber pertama, dan juga dapat mengendalikan hasil pengamatan dengan menggunakan teknik yang lainnya. Wawancara (interview) ini bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang kredibel dan sah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (documentation) didefinisikan sebagai satu dari berbagai proses dalam mengumpulkan data penelitian yang didapatkan atau diperoleh berdasarkan berbagai dokumen penting yang memiliki keterkaitan dengan jalannya penelitian, dalam hal ini diantaranya ialah laporan penelitian, jurnal, surat kabar, majalah, surat-surat, arsip, catatan, buku dan lain sebagainya. Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini harus disebutkan atau dikutip dengan jelas, tersurat dan juga disesuaikan berdasarkan masalah, jenis dan juga tujuan dari penelitian itu sendiri.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Data

Untuk melaksanakan penganalisisan data penelitian ini dibutuhkan berbagai tahapan tertentu, sebagaimana yang dinyatakan Bungin dalam karyanya “Analisis Data Penelitian Kualitatif”, sebagaimana dibawah ini:

a. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan Data (Data Collection) didefinisikan sebagai cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan analisis data, dimana bahwa berbagai data tersebut didapatkan selama melaksanakan proses pengumpulan data tanpa melaksanakan proses pemilihan data penelitian.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi Data (Data Reduction) didefinisikan sebagai suatu cara untuk menganalisis atau mengolah data penelitian yang meliputi berbagai aktivitas pengumpulan data penelitian dengan lengkap, memilih dan mengkategorisasikan tema tertentu dengan lengkap dan detail.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian Data (Data Display) didefinisikan sebagai aktivitas mengumpulkan data penelitian yang dirancang agar mudah untuk dipahami dan juga sistematis, dengan demikian akan menyediakan kesimpulan yang baik.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Penarikan kesimpulan (Conclusions Drawing) didefinisikan sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses menarik kesimpulan dengan meninjau ulang terhadap reduksi data (data reduction) dan juga penyajian data (data display), dengan demikian dihasilkan kesimpulan yang tidak menyimpang atas data penelitian yang sudah didapatkan. (Bungin, 2003)

Merujuk pada penjelasan yang dinyatakan M. B. Milles & A. M. Huberman (1984:21-23) dalam karyanya yang berjudul “Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif” menyebutkan bahwa analisis data kualitatif ini mempunyai berbagai langkah sebagaimana berikut: mereduksi data (data reduction), menyajikan data (display data), menyimpulkan data (conclusion drawing) dan dan juga verifikasi data (data verification). Dibawah ini ialah uraian dari berbagai tahapan tersebut;

a. Reduksi Data

Didalam proses dari mereduksi data, dalam penelitian ini dilaksanakan pencatatan hasil dari penelitian yang ada di lapangan dan dilaksanakan rangkuman dengan mencari berbagai hal penting yang dapat mengungkapkan tema dari permasalahan yang ada. Berbagai catatan yang didapatkan di lapangan ini sifatnya deskriptif, hasil dari konstruksi tersebut disusun kedalam bentuk data atau refleksi yang dituliskan berbentuk laporan atau uraian yang lengkap dan rinci.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian Data didefinisikan sebagai cara untuk mengategorisasikan ke dalam satuan analisis yang berlandaskan fokus dan juga aspek permasalahan yang sedang dilaksanakan penelitian, atau laporan lapangan yang tebal dan juga data yang bertumpuk-tumpuk yang kemudian dihasilkan kesimpulan yang sesuai dan juga tepat.

c. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Tahapan paling akhir ialah memverifikasi dan menyimpulkan bukti dengan berbagai data baru yang kemungkinan dihasilkan keabsahan dan kesahihan hasil penelitian. Peneliti dalam hal ini harus senantiasa berupaya untuk mencari makna data yang dilaksanakan pengumpulannya tersebut. Kemudian, berdasarkan data penelitian tersebut didapatkan kesimpulan yang sifatnya masih meragukan, namun dengan semakin banyaknya data penelitian yang bertambah, dengan demikian hasil dari penarikan kesimpulan tersebut menjadi valid. Oleh sebab itu, hasil kesimpulan tersebut wajib selalu dilaksanakan verifikasi selama berlangsungnya penelitian tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Deskripsi singkat lokasi penelitian

Masjid Al-Muttaqin yang terletak di kecamatan marpoyan damai, kelurahan tangkerang barat, kota pekanbaru merupakan masjid yang terletak ditengah-tengah kota, masjid Al-Muttaqin memiliki kapasitas \pm 500 jamaah, yang memiliki luas tanah 1200, 30 M, panjang tanah 60 M, dan lebar tanah 35 M. (Suprasman, 2023) masjid Al-Muttaqin memiliki bangunan yang cukup besar dan lapangan parkir yang cukup luas. Adapun batasan-batasan masjid Al-Muttaqin adalah:

- sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Todak
- sebelah timur berbatasan dengan Kantor IKMI kota Pekanbaru

Lokasi masjid Al-Muttaqin sangat strategis ditengah pusat kota, membuat banyak masyarakat dapat mengakses masjid Al-Muttaqin sebagai tempat melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan serta sosial lainnya.

B. Sejarah Masjid Al-Muttaqin kecamatan marpoyan damai, kelurahan tangkerang barat, kota Pekanbaru

Masjid Al-Muttaqin terletak di kecamatan marpoyan damai, kota Pekanbaru, mesjid itu semula adalah musholla yang bernama Musholla Al-Muttaqin, yang digunakan warga untuk beribadah sholat kepada Allah SWT. Dilihat dari kepentingan fungsi mesjid maka diwujudkan kesekapatan bersama dari masyarakat/ jamaah masjid Al-Muttaqin dan tokoh agama yang ada ada di masjid Al-Muttaqin mendirikan sebuah mesjid yang ssebelumnya musholla Al-Muttaqin. Maka disekitar tahun 1950an masjid Al-Muttaqin didirikan. Anggaran untuk mendirikan masjid berasal dari masyarakat jamaah masjid Al-Muttaqin kota Pekanbaru.

Masjid Al-Muttaqin bukanlah Masjid yang secara Instan berdiri megah, tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid tumbuh dengan seiring waktu. Lalu tumbuh menjadi masjid sekarang ini. Dan Pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit. Adapun sarana dan prasarana Masjid Al-Muttaqin ini diantaranya : Ruang sholat jamaah bagi pria dan wanita, lemari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat menyimpan Al-Qur'an, Yasin dan mukena, toilet, ruang garim, tempat parkir, dan pos satpam.

pengembangan dakwah. Hal ini terlihat dalam kegiatan para pengurus dakwah Masjid Al-Muttaqin kota Pekanbaru.

Struktur Organisasi Mesjid Al-Muttaqin

Struktur organisasi Masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit, adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda tersebut, dan adanya wewenang, garis pemberian tugas dan laporan. Dengan adanya struktur organisasi inilah, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugastugas tiap bawahannya, juga akan diperoleh adanya penghematan biaya, tenaga dan waktu, serta pembagian kerja yang tepat dan jelas.

Dengan demikian struktur organisasi Masjid Al-Muttaqin dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha pengelolaan Masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Al-Muttaqin, sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut maka rencana yang kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan Masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat di bagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu. (Rasyad, 2022)

Adapun struktur organisasi Masjid Al-Muttaqin tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| | |
|------------------|----------------------------------|
| Ketua | : Drs. H. Suprasman, MM |
| Wakil Ketua | : Alm. H. Ibnu Salim, SE |
| Sekretaris | : Amirullah Rasyad, S.Ag |
| Wakil Sekretaris | : Zulhamdi S.Pd |
| Bendahara | : H. Yasril |
| Imam Mesjid | : Ustadz Muhammad Hudawi Harahap |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koordinator Bidang:
 - a. Seksi perencanaan dan Pembangunan:
 - Andi
 - Yusuf
 - Erison
 - b. Seksi Usaha dan Dana:
 - Bahmun Bakhtiar
 - Suhirman
 - Sirajuddin
 - Robbi
 - Darwanto
 - Junaidi karo-karo
 - Supardi
 - c. Seksi Dokumentasi:
 - Gilang Hasballah
 - Reza Pamungkas
 - Suriadi
 - Makmur
 - Dasril tambunan
2. Koordinator Dakwah
 - a. Seksi Peribadatan:
 - Ahmad Amin
 - Budi Hartono
 - Jepri
 - Sulaiman
 - b. Seksi Pendidikan:
 - Syaiful Anwar Siregar
 - Mahmudin Rangkuti
 - Muhammad Halim
 - Ilham
 - c. Seksi sosial dan Kemasyarakatan:
 - Sapriadi
 - Nurdin
 - Ikbal
 - Syuhada
3. Koordinator Keamanan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masdin
- Dede
- Novrianto
- Adrian
- Suryadi

4. Koordinator pemeliharaan dan kebersihan:

- Ahmad Amin
- Rudi Hartono
- Ikbali
- Syuhada
- Syafiq

5. Koordinator perlengkapan dan peralatan mesjid:

- Seri Hartati
- Ita
- Yanti
- Elok
- Sulastri

6. Koordinator Remaja Mesjid:

- Nahrudin
- Sapri Nasution
- Gilang Hasballah
- Reza Pamungkas
- Syuhada

Struktur Kepengurusan ini akan mengalami perubahan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam musyawarah dengan adanya ketentuan tahun atau masa jabatan. (wawancara).

D. Program Kerja Masjid Al-Muttaqin

Program kerja yang telah disusun adalah berupa program kerja jangka pendek dan program jangka panjang. Program kerja pendek diprioritaskan untuk pencapaian kelengkapan dan fasilitas penunjang masjid, apabila kelengkapan fasilitas penunjang terealisasi, maka diharapkan pengisian kegiatan dakwah, kemasyarakatan dapat dilaksanakan dengan maksimal. Program kerja panjang dikembangkan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan kualitas kegiatan dakwah. Ukhuwah Islamiyah antara umat Islam dan pengembangan kegiatan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengajian Bapak-bapak

Pengajian bapak-bapak sudah menjadi kegiatan rutin Masjid Al-Muttaqin setiap minggunya diasuh oleh Muchlis Ramsi yang dilaksanakan di Masjid Al-Muttaqin dimulai Ba'da Isya. Durasi pengajian tersebut sekitar satu jam lamanya. Setiap minggunya jama'ah pengajian berjumlah sekitar 80-100 orang dari berbagai desa yang menyimak pengajian tersebut. Pada pengajian ini setiap minggunya telah ada jadwal penetapan da'i yang akan berceramah.

2. Pengajian Majelis Taklim Ibu-Ibu

Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu ini sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam. Pengajian Majelis Ta'lim Ibu-ibu dilaksanakan di Masjid Al-Muttaqin Ba'da Maghrib hingga menjelang Isya pada hari Rabu malam setiap minggunya.

3. Tabligh Akbar

Tabligh Akbar yang dilakukan di Masjid Al-Muttaqin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan dalam menyambut hari kebesaran Islam, seperti: Maulid Nabi, menyambut tahun baru Islam, mengingat malam Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an.

4. Liqo'

Liqo' adalah kegiatan dakwah yang berupa pengajian dimana peserta liqo' biasanya duduk melingkar dan materi yang disajikan bersifat materi aqidah, fiqih, hadist, sirah dan juga terdapat kegiatan rapat dan pertemuan musyawarah. Ada beberapa dampak perilaku keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti kajian liqo dalam gaya hidup yaitu, bisa membuat lebih sabar dan bersyukur dengan keadaan yang sekarang terkadang kita sibuk membandingkan kehidupan kita dengan kehidupan orang lain padahal Allah sudah memberi porsi masing-masing kesetiap orang.

Kemudian cara berpakaian sudah lebih tertutup dengan menggunakan hijab yang pantas dan sesuai dengan aturan yaitu menutup aurat. Terlihat dari gaya hidup banyak berubah ke hal-hal yang lebih baik terutama untuk diri mereka sendiri.

Kegiatan liqo' ini diadakan setiap minggunya yakni, pada hari kamis Ba'da Ashar yang dihadiri oleh 15 orang jama'ah durasiwaktunya sekitar 1 jam lamanya. Yang mana tujuan dari kegiatan liqo ini adalah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, saling mengingatkan kebaikan

satu sama lain dan menjaga hubungan tali silaturahmi. Kemudian terlihat bahwa tujuan dakwah melalui kegiatan liqo untuk membentuk perilaku yang baik terhadap masyarakat dan dilakukan secara bertahap.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai implementasi manajemen masjid di Masjid Al muttaqin Kota pekanbaru telah di temukan dari bab-bab sebelumnya yang didukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Manajemen Masjid dalam hal ini Manajemen Dalam Memakmurkan Masjid, dalam bentuk Idarah fisik (pengurus masjid) ialah pembagian tugas dalam menjalankan program - program yang telah disepakati membuat planning-planing kerja pengurus masjid hingga pengorganisasian, penggerakan dan evaluasi. Akan tetapi pengurus Masjid al muttaqin kota pekanbaru, masih ada kekurangan atau bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas - tugas yang diamanahkan sehingga ada juga kegiatan serta program kerja yang berjalan dengan pelan saling mengandalkan, sehingga kurangnya rasa memiliki.

B. Saran

1. Sebaiknya para pengurus lebih serius dalam menangani persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masjid dan pengurus masjid bertanggung jawab atas tugas yang telah diamanahkan.
2. Agar idarah dan imarah Masjid al muttaqin kota pekanbaru dapat berjalan dengan lancar dan sukses pengurus harus ditingkatkan
3. kegiatan yang sudah berjalan dan mengakatifkan kegiatan yang belum berjalan.
4. Para pengurus perlu meningkatkan persatuan dan kesatuan dengan jamaah yang memang aktif di Masjid al muttaqin kota pekanbaru.
5. System manajemen Masjid al muttaqin kota pekanbaru harus lebih ditingkatkan manajemen yang profesional.
6. Pengurus Masjid al muttaqin kota pekanbaru harus dapat mempengaruhi masyarakat yang ada dilingkungan masjid agar dapat tertarik untuk memakmurkan Masjid al muttaqin kota pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Ibrahim, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fachrurroji, *Manajemen Masjid*, Bandung: Benang Merah Press, 2005
- Abdul Rahmat, M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2014.
- Abdul Rohman. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmad Subianto, *Gerakan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Yayasan Bermula dari Kanan, CV Kasala Mitra Selaras, 2008.
- Ahmad Anwari, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Yayasan Pembinaan Keluarga UPN Veteran, 1989.
- Ahmad Subianto, *Pedoman Manajemen Masjid*, Jakarta: Icmi Orsat Cempaka Putih, 2004.
- Ahmad Yani dan Achmad Satori Ismail, *Menuju Masjid Ideal*, Cet. Ke-1, Jakarta: LP2SI Haramain 2001.
- Aidh bin Abdullah Al-Qorni, *Memakmurkan Masjid; Langkah Maju Kebangkitan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2005.
- Arsara. Robbins, S., & Coulter, M. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- A. Qarni, „Aidh. 2005. *La Tahzan (Jangan Bersedih)*, terjemahan, Jakarta: Qisth Pres.
- A. Mas'ud Kholqillah, *Buku Panduan Praktis Manajemen Masjid*, Surabaya: PW Lembaga Takmir Masjid NU Jawa Timur, 2013.
- Arief Fikar Erisandi, Irfan Sanusi, dan Asep Iwan Setiawan, *Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid*, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah 4, no.4 (2019).
- Am. Radarman SJ dan Jusuf Usaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aminarti, D. 2013. Pijat dan senam untuk bayi & balita, cetakan ke-1. Brilliant Books. Yogyakarta.
- Arifani, R. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Budiman, Mustafa, *Manajemen Kemasjidan*, Cet. II, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2008
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Chuck Williams, *Manajemen*, Jakarta: Selemba Empat, 2001
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Quran, 2009.
- Departemen Agama RI, *AlQuran Tajwid dan Terjemah Transliterateasi Latin*, Jakarta: PT. Pena Pundi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. (2019). Al Quran dan Terjemahnya. Bandung: Syamil Cipta Media
- Departemen Pendidikan Nasional (2014) Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dina Aminarti, Irwan Misbach, dan Hasaruddin, “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*”, *Washiyah* 1, no. 2 (2020).
- Diprojo, Sukanto Reksoha dan Indriyo Gitosudarmo. 1991. Manajemen Produksi. Yogyakarta: BPFE.
- Firda Halawati, *Efektifitas Manajemen Masjid Yang Kondusif Terhadap Peningkatan Kemakmuran Masjid*, Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Al-Ihya (Unisa) Kuningan, Jawa Barat, Vol.2 No.1, 2021.
- R. Terry dan L. W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

George R. Terry, Guideto, *Manajemen*, cet. 10, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Ida Indrawati, *Manajemen Dan Organisasi*, Bandung: CV Armico 1988.

Jawahir Tantowi, *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka AlHusnan, 1983.

John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.

Kementerian Agama RI, (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Qur'an.

Kholqillah, Ali Mas'ud, 2018, *Pemikiran Tasawuf KH Saleh Darat Al-Samarani*, Surabaya, Pustaka Idea

Makrodi, "Analisis Manajemen Masjid dalam Optimalisasi Peran dan Fungsi Masjid", *Jurnal Kreatif*, Vol. 2 No. 1 Oktober 2014

Maulana Malik Ibrahim dan Hade Afriansyah, 'Administrasi Keuangan', Universitas Negeri Padang 2003.

Muhammad Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariat*, cet. II, Jakarta: Khairul Bayan, 2003.

Rasyad, Rasdian. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.

Ssilo, Joko Muhammad. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

SKRIPSI

Muyayinnatul Aminah, 2019."Aktivitas Dakwah Pac Muslimat Nu Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang". Skripsi. Curup: Iain Curup.

Ufatum Mubarakah, 2018." Penerapan Fungsi Evaluasi Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Remaja Islam Masjid Agung Semarang (Karisma)". Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.

M Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syari'at*, Jakarta: Khairul Bayan, 2002

Mochtar Effendy, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhartara Karya Aksara Bhrat, 1986

M Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad E.Ayyub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus/Penulis*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- M. Hr. Songge, *Pesan Risalah Masyarakat Madani*, Jakarta: PT. Media Citra, 2001
- Noralina, *Manajemen Pengembangan Jamaah Remaja Masjid*, UN:AR-RANIRY 2016
- Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, cet. Ke 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Rohmat Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Rosyad Shaleh, *Manajemen Masjid*, Cet. I, Jakarta: Bulan Bintang, 2002
- Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bima Aksara, 1989
- Sukanto Reksoha Diprodjo, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Stephen P. Robbins dan Marry Coulter, *Manajemen*, Jakarta: PT. Prenhallindo, 1999
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Masjid*, Cet. 1, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Uhar suharsa putra, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 1990
- Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Grafindo, 2001
- Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, cet. Ke 1, Yogyakarta: AlAmin Press, 1996
- Zaid Husein Hamid, *Kamus Mulyassar: Indonesia Arab*, Pekalongan: Raja Murah, 1982

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNAL

Ahmad Sagir.2015. “Dakwah Bil-Hal: Prospek dan Tantangan Da’i”. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 14, No.27.

Amman Syah Putra.2020.” Peran Sosial Media Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi Virus Corona (Covid-19) Di Indonesia”. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat*, Volume 4, No.1.

Darodjat dan Wahyudiana. 2014.”Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan

Arditama, Erisandi, 2013, Mereformasi Birokrasi dari Perspektif Sosio-Kultural: Inspirasi dari Kota Yogyakarta, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JSP)*, Vol. 13 No. 1

Astuti, D. P., & Sulastri, E., 2019. Universitas Muhammadiyah Purworejo Peningkatan Pengetahuan Kehamilan , Persalinan Dan Nifas Yang Sehat Melalui Kelas Ibu Hamil Increasing Knowledge Of Pregnancy , Labor And Postpartum The 9 th University Research Colloquium 2019 Universitas Muhammadiyah Pu. 7– 10

Ramadhani, M. S. (2016). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah. Tesis. Magister Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga

Saidah, A. M, Taufik. R, H Yoga. 2007. “Rancang Bangun Prototype Sistem Pengendali Suhu dan Kelembapan Pada Penyimpanan Tepung”. Dalam *Jurnal JARTEL* (ISSN (print): 2407-0807 ISSN (online): 2407-0807) Vol 5, Nomor :2

Sprisman, & Ermiyati. (2006). Kuat Tekan Dengan Penambahan Abu Sekam Padi Sebagai Pengganti Sebagian Semen. *Spektrum*, 4(2), 198–205.

WEBSITE

<https://core.ac.uk/display/132314107> .diakses 25 Desember 2021 jam 20.08.

Peasso Carpet. (2019). *Perbedaan Masjid Raya Masjid Agung Masjid Besar dan Masjid Jami*. Diakses pada 18 Desember 2021, dari. **Quraish Shihab. (2007).**

Wawasan Al-Qur’an/ Masjid. <http://media.isnet/org/islam/Quraish/wawasan/masjid>.

AL-QURAN

Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur’an Tajwid & Terjemah*, (Bandung :CV Penerbit Diponegoro).. dalam (Q.S. Attaubah 18) Cet.8

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Foto dokumentasi bersama pengurus masjid Al Muttaqin Pekanbaru pada 17 Oktober 2023 pukul 17.00 WIB.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Nahrudin. Penulis lahir pada tanggal 04 Mei 1996, anak kedelapan dari delapan bersaudara dari pasangan Ayahanda Salman dan Ibunda Rifna. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Kecamatan Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Sumbar tahun 2010-2011, kemudian melanjutkan di MTs Musthafawiyah Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Mandailing Natal, Sumut tahun 2012-2015. dan pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan di MA Musthafawiyah Lembah Sorik Marapi. Kemudian ditahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, di fakultas dakwah dan ilmu komunikasi melalui jalur Span Ptkin.

Pada bulan Juni – Agustus 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Air Jernih. Dan bulan Oktober – November penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KUA Bukit Raya Pekanbaru.

Pada bulan Oktober 2023 penulis melakukan penelitian di Masjid Al mittaqin Kel . Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Riau dibawah bimbingan Bapak Perdamaian,MAg. Alhamdulillah pada tanggal 20 Januari 2024 melaksanakan Sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi penulis dinyatakan “LULUS” dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (Sos).

UIN SUSKA RIAU